

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI
KUASA PENGGUNA ANGGARAN
SEMESTER II TAHUN 2025
AUDITED**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
JALAN RAYA SESETAN, No.266 DENPASAR**



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI BALI
KPPN DENPASAR

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 239022 - BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 06/05/26 7:29

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	23,247,673,000	23,247,673,000	0
2	Belanja	23,082,464,105	23,082,464,105	0
3	Pengembalian Belanja	-13,779,568	-13,779,568	0
4	Estimasi Pendapatan	1,050,000,000	1,050,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	7,770,686,785	7,770,686,785	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 21 Januari 2026



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Veteriner Denpasar adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Veteriner Denpasar. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Denpasar, 06 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran,



DRH. IMRON SUANDY, M.V.P.H

NIP.197809062006041002

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Piutang Bukan Pajak
 - C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
 - C.1.3. Persediaan
 - C.1.4. Persediaan yang Belum Diregister
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Peralatan dan Mesin
 - C.2.2. Gedung dan Bangunan
 - C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.4. Aset Tetap Lainnya
 - C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Piutang Jangka Panjang
 - C.4. Aset Lainnya
 - C.4.1. Aset Tak Berwujud
 - C.4.2. Aset Lain-lain
 - C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.5. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.6. Ekuitas
 - C.6.1. Ekuitas

- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
 - D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LD
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Denpasar, 06 Mei 2026

Kuasa Pengguna Anggaran,



DRH. IMRON SUANDY, M.V.P.H

NIP197809062006041002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp7,770,686,785.00 atau mencapai 740% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1,050,000,000.00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2025 adalah sebesar Rp23,068,684,537.00 atau mencapai 99,23% dari alokasi anggaran sebesar Rp23,247,673,000.00 dan jumlah pengembalian belanja sebesar Rp13,779,568.00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025.

Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp23,048,891,527.00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1,792,210,851.00, Aset Tetap (neto) sebesar Rp17,043,095,664.00, Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0.00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp4,213,585,012.00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp4,213,585,012.00 dan Rp18,835,306,515.00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7,700,598,660.00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp24,651,957,958.00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-16,951,359,298.00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp65,823,125.00 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-16,885,536,173.00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp20,422,844,936.00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-16,885,536,173.00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0.00 ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp15,297,997,752.00 dan ditambah Kenaikan/Penurunan Ekuitas sebesar Rp-1,587,538,421.00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp18,835,306,515.00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025			31 Desember 2024
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1,050,000,000.00	7,770,686,785.00	740	4,593,204,882.00
Jumlah Pendapatan		1,050,000,000.00	7,770,686,785.00	740	4,593,204,882.00
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	4,400,500,000.00	4,397,640,403.00	99.94	4,079,502,398.00
Belanja Barang	B.4.	15,182,415,000.00	15,015,176,615.00	98.90	6,538,566,348.00
Belanja Modal	B.5.	3,664,758,000.00	3,655,867,519.00	99.76	722,641,918.00
Jumlah Belanja		23,247,673,000.00	23,068,684,537.00	99,23	11,340,710,664.00

II. NERACA

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0.00	0.00
Piutang Bukan Pajak	C.1.2.	24,877,000.00	29,142,000.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	-18,211,709.00	-18,233,034.00
Persediaan	C.1.4.	1,785,545,560.00	2,799,435,879.00
Jumlah Aset Lancar		1,792,210,851.00	2,810,344,845.00
Aset Tetap			
Peralatan dan Mesin	C.2.1.	43,104,566,850.00	42,902,335,585.00
Gedung dan Bangunan	C.2.2.	25,182,710,729.00	23,854,964,000.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3.	2,137,281,290.00	1,339,878,590.00
Aset Tetap Lainnya	C.2.4.	4,552,000.00	4,552,000.00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.5.	-53,386,015,205.00	-50,489,230,084.00
Jumlah Aset Tetap		17,043,095,664.00	17,612,500,091.00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	10,747,000.00	22,560,895.00
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.3.2.	4,213,585,012.00	0.00
Aset Lain-lain	C.3.3.	0.00	6,115,000.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.4.	-10,747,000.00	-28,675,895.00
Jumlah Aset Lainnya		4,213,585,012.00	0.00
Jumlah Aset		23,048,891,527.00	20,422,844,936.00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	4,213,585,012.00	0.00
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2.	0.00	0.00
Uang Muka Dari KPPN	C.4.3.	0.00	0.00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		4,213,585,012.00	0.00
Jumlah Kewajiban		4,213,585,012.00	0.00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1.	18,835,306,515.00	20,422,844,936.00
Jumlah Ekuitas		18,835,306,515.00	20,422,844,936.00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		23,048,891,527.00	20,422,844,936.00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	7,700,598,660.00	4,455,468,641.00
JUMLAH PENDAPATAN		7,700,598,660.00	4,455,468,641.00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	4,397,640,403.00	4,079,502,398.00
Beban Persediaan	D.3.	3,960,575,385.00	1,676,835,347.00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3,949,004,898.00	3,486,922,175.00
Beban Pemeliharaan	D.5.	1,546,619,677.00	1,493,313,368.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1,244,408,621.00	771,417,445.00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	5,328,458,353.00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	4,225,271,946.00	4,734,172,370.00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.9.	-21,325.00	-119,088.00
JUMLAH BEBAN		24,651,957,958.00	16,242,044,015.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-16,951,359,298.00	-11,786,575,374.00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset	D.10	64.623.125.00	50.710.493.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	1.200.000.00	38.208.249.00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.12.	0.00	0.00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		65,823,125.00	88,918,742.00
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		-16,885,536,173.00	88,918,742.00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-16,885,536,173.00	-11,697,656,632.00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024**

Uraian	Catatan	31 Desember 2025	31 Desember 2024
EKUITAS AWAL	E.1.	20,422,844,936.00	24,334,378,453.00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-16,885,536,173.00	-11,697,656,632.00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0.00	-51,204.889.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	0.00	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	0.00	0.00
Lain - Lain	E.3.3	0.00	-51,204.889.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	15,297,997,752.00	7,837,328,004.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-1,587,538,421.00	-3,911,533,517.00
EKUITAS AKHIR	E.6.	18,835,306,515.00	20,422,844,936.00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Veteriner Denpasar

Balai Besar Veteriner Denpasar berkedudukan di Jalan Raya Sesetan No.266 Denpasar didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan Kementerian/Lembaga sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Instansi. Balai Besar Veteriner mempunyai tugas dan fungsi sebagai penyelenggara akuntansi pemerintah daerah dalam rangka implementasi akuntansi pemerintah berbasis akrual pada Kementerian/Lembaga.

Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan keuangan pemerintah pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan akrual.

Untuk mewujudkannya tujuan diatas kantor Balai Besar Veteriner Denpasar berkomitmendengan visi "Mewujudkan Pelaksana Penyelenggara Keuangan Negara Yang Efisien, Akuntabel dan Transparan melalui Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual".

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Menyelenggarakan usaha-usaha yang berkelanjutan berkaitan implementas akuntansi pemerintah berbasis akrual.
- Membina secara efektif Kementerian Negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang di implementasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang professional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Veteriner Denpasar. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Veteriner Denpasar menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Veteriner Denpasar dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Veteriner Denpasar yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.
- a. Aset Lancar**
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan: harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian; harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri; harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Veteriner Denpasar telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,050,000,000.00	1,050,000,000.00
Jumlah Pendapatan	1,050,000,000.00	1,050,000,000.00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3.857.199.000.00	3,803,747,000.00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	213,513,000,00	548.958.000,00
Belanja Lembur	50.744.000,00	47,795,000,00
Belanja Barang Operasional	554.687.000.00	1,229,934,000.00
Belanja Barang Non Operasional	2.618.497.000.00	1,975,508,000.00
Belanja Barang Persediaan	3.291.724.000.00	2,974,365,000.00
Belanja Jasa	915.529.000.00	763,550,000.00
Belanja Pemeliharaan	1,475.630.000.00	1,528,555,000.00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.532.820.000.00	1,336,183,000.00
Belanja Barang Fisik Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0.00	5,374,320,000.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0.00	1,532.258.000.00
Belanja Modal Gedung Dan Bangunan	0.00	1,335,000,000.00
Belanja Modal Penambahan Nilai Jalan Dan Jembatan	0.00	797.500.000.00
Jumlah Belanja	14,510.343.000.00	23,247,673,000.00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7,770,686,785.00 atau mencapai 740% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1,050,000,000.00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		
Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0.00	64,623,125.00	-
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0.00	14,070,000.00	-
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0.00	7,984,671.00	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	1,050,000,000.00	7.667.805.000,00	740
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0.00	1,400,000.00	-
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0.00	13,603,989.00	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	1,200,000.00	-
Jumlah	1,050,000,000.00	7,770,686,785.00	740

Dari tabel data diatas realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp7.770.686.785,00 dari nilai anggaran sebesar Rp1,050,000,000.00. Pendapatan tersebut diperoleh dari:.

1. (425122) Pendapatan dari Penjualan Peralatan Dan Mesin sebesar Rp64,623,125.00 merupakan pendapatan yang diterima dari penghapusan BMN
2. (425131) Pendapatan Sewa Tanah, Gedung Dan Bangunan sebesar Rp14,070,000.00 merupakan pendapatan hasil sewa Gedung Serba Guna
3. (425151) Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi sebesar Rp7,984,671.00 merupakan pendapatan hasil sewa rumah dinas (Potongan SPM)
4. (425289) Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi Dan Standarisasi Lainnya sebesar Rp7,667,805,000.00 merupakan pendapatan yang diterima dari hasil pengujian sampel.
5. (425421) Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan sebesar Rp1,400,000.00 merupakan pendapatan dari jasa pemagangan dan penelitian
6. (425811) Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp13,603,989.00 merupakan pendapatan yang diterima dari keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah
7. (425911) Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp1,200,000.00 merupakan pendapatan yang diterima dari pengembalian pembayaran tunjangan fungsional pegawai.

Realisasi Pendapatan TA 2025 mengalami peningkatan sebesar 71% dibandingkan TA 2024. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Veteriner Denpasar adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	64,623,125.00	75,710,492.00	-15
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	14,070,000.00	8,410,391.00	67
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi	7,984,671.00	1,600,000.00	399
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya	7.667.805.000,00	4.468.375.750,00	72
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1,400,000.00	900,000.00	56
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	13,603,989.00	0.00	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	1,200,000.00	0.00	-
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0.00	38,208,249.00	-100
Jumlah	7,770,686,785.00	4,593,204,882.00	71

Dari tabel data Perbandingan diatas Realisasi Pendapatan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp7.770.686.785.00 dan Rp4.593.204.882.00, mengalami peningkatan sebesar 71% dengan rincian sbb :

1. Realisasi Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin 31 Desember 2025 sebesar Rp64.623.125.00 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp75.710.492.00 yang merupakan pendapatan dari penghapusan BMN mengalami penurunan sebesar -15%
2. Realisasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan 31 Desember 2025 sebesar Rp14.070.000.00 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp8.410.391.00 yang merupakan pendapatan dari sewa Gedung Serba Guna mengalami peningkatan sebesar 67%
3. Realisasi Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi 31 Desember 2025 sebesar Rp7.984.671.00 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1.600.000.00 yang merupakan pendapatan dari sewa rumah dinas mengalami peningkatan sebesar 399%
4. Realisasi Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya 31 Desember 2025 sebesar Rp7.667.805.000.00 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp4.468.375.750.00 yang merupakan pendapatan dari pengujian sampel mengalami peningkatan sebesar 72%

5. Realisasi Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan 31 Desember 2025 sebesar Rp1,400,000.00 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp900,000.00 yang merupakan pendapatan dari kegiatan pemagangan dan penelitian mengalami peningkatan sebesar 56%
6. Realisasi Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah 31 Desember 2025 sebesar Rp13,603,989.00 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp0.00 yang merupakan pendapatan dari denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah
7. Realisasi Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu 31 Desember 2025 sebesar Rp1,200,000.00 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp0.00 yang merupakan pendapatan dari pengembalian kelebihan pembayaran tunjangan fungsional pegawai

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp23,068,684,537.00 atau 99.23% dari anggaran belanja sebesar Rp23,247,673,000.00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja
per 31 Desember 2025

Uraian	2025		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	4,400,500,000.00	4,397,640,547.00	99.94
Belanja Barang	15,182,415,000.00	15,028,956,039.00	98.90
Belanja Modal	3,664,758,000.00	3,655,867,519.00	99.76
Total Belanja Kotor	23,247,673,000.00	23,082,464,105.00	99.23
Pengembalian Belanja	0.00	-13,779,568.00	-100
Total Belanja	23,247,673,000.00	23,068,684,537.00	99.23

Dari table data diatas Realisasi Belanja per 31 Desember 2025 sebesar Rp23,068,684,537.00 dari Anggaran Belanja sebesar Rp23,247,673,000.00 atau 99.23% dengan rincian sbb :

1. Belanja Pegawai dengan realisasi sebesar Rp4,397,640,547.00 dari anggaran belanja sebesar Rp4,400,500,000.00 atau mencapai 99.94 %
2. Belanja Barang dengan realisasi sebesar Rp15,028,956,039.00 dari anggaran belanja sebesar Rp15,182,415,000.00 atau mencapai 98.90 %
3. Belanja Modal dengan realisasi sebesar Rp3,655,867,519.00 dari anggaran belanja sebesar Rp3,664,758,000.00 atau mencapai 99.76 %
4. Pengembalian Belanja sebesar Rp-13,779,568.00

Perbandingan Realisasi Belanja
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	.%
Belanja Pegawai	4,397,640,403.00	4,079,502,398.00	8
Belanja Barang	15,015,176,615.00	6,538,566,348.00	130
Belanja Modal	3,655,867,519.00	722,641,918.00	406
Total Belanja	23,068,684,537.00	11,340,710,664.00	103

Dari table data Perbandingan diatas Realisasi Belanja 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp23,068,684,537.00 dan Rp11,340,710,664.00, mengalami peningkatan sebesar 103% dapat dirinci sbb :

1. Realisasi Belanja Pegawai 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp4,397,640,403.00 dan Rp 4,079,502,398.00, mengalami peningkatan sebesar 8%
2. Realisasi Belanja Barang 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp15,015,176,615.00 dan Rp 6,538,566,348.00, mengalami peningkatan sebesar 130%
3. Realisasi Belanja Modal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp3,655,867,519.00 dan Rp722,641,918.00, mengalami peningkatan sebesar 103%

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4,397,640,403.00 dan Rp4,079,502,382.00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,802,936,581.00	3,896,249,381.00	-2
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK	548,201,966.00	183,255,200.00	199
Belanja Lembur	46,502,000.00	0.00	-
Jumlah Belanja Kotor	4,397,640,547.00	4,079,504,581.00	8

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Pengembalian Belanja Pegawai	-144.00	-2,183.00	-93
Jumlah Belanja	4,397,640,403.00	4,079,502,398.00	8

Dari table data Perbandingan Realisasi diatas Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp4,397,640,403.00 dan Rp4,079,502,398.00, mengalami peningkatan sebesar 8% dengan dirinci sbb :

1. Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp3,802,936,581.00 dan Rp3,896,249,381.00, mengalami peningkatan sebesar -2%
2. Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp548,201,966.00 dan Rp183,255,200.00, mengalami peningkatan sebesar 199%
3. Realisasi Belanja Lembur per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp46,502,000.00 dan Rp0.00,
4. Pengembalian Belanja per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp-144.00 dan -2,183.00

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15,015,176,615.00 dan Rp6,538,566,348.00. Realisasi belanja barang TA 2025 mengalami peningkatan sebesar 130% dari TA 2024.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1,221,412,253.00	2,336,430,457.00	-48
Belanja Barang Non Operasional	1,965,176,043.00	112,696,467.00	1644
Belanja Barang Persediaan	2,966,019,216.00	788,077,050.00	276
Belanja Jasa	762,599,583.00	1,037,795,251.00	-27
Belanja Pemeliharaan	1,527,285,527.00	1,492,149,678.00	2
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri	1,258,005,064.00	781,101,565.00	61
Belanja Barang Fisik Lainnya untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	5,328,458,353.00	0.00	-

Jumlah Belanja Kotor	15,028,956,039.00	6,548,250,468.00	130
Pengembalian Belanja Barang	-13,779,424.00	-9,684,120.00	-42
Jumlah Belanja	15,015,176,615.00	6,538,566,348.00	130

Dari table data perbandingan diatas Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp15,015,176,615.00 dan Rp6,538,566,348.00, mengalami peningkatan sebesar 130% dengan rincian sbb :

1. Belanja Barang Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1,221,412,253.00 dan Rp2,336,430,457.00 mengalami penurunan sebesar -48%
2. Belanja Barang Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1,965,176,043.00 dan Rp112,696,467.00 mengalami peningkatan sebesar 1644%
3. Belanja Barang Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp2,966,019,216.00 dan Rp788,077,050.00 mengalami peningkatan sebesar 276%
4. Belanja Jasa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp762,599,583.00 dan Rp1,037,795,251.00 mengalami penurunan sebesar -27%
5. Belanja Pemeliharaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1,527,285,527.00 dan Rp1,492,149,678.00 mengalami peningkatan sebesar 2%
6. Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1,258,005,064.00 dan Rp781,101,565.00 mengalami peningkatan sebesar 61%
7. Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp5,328,458,353.00 dan Rp0.00
8. Pengembalian Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp-13,779,424.00 dan Rp-9,684,120.00

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3,655,867,519.00 dan Rp722,641,918.00 Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2025 mengalami peningkatan sebesar 406% dibandingkan TA 2024

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,530,718,090.00	722,641,918.00	112
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,327,746,729.00	0.00	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	797,402,700.00	0.00	-
Jumlah Belanja Kotor	3,655,867,519.00	722,641,918.00	406
Pengembalian Belanja Modal	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja	3,655,867,519.00	722,641,918.00	406

Dari tabel data Perbandingan realisasi diatas Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp3,655,867,519.00 dan Rp722,641,918.00, mengalami peningkatan sebesar 406% dengan rincian sbb :

1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1,530,718,090.00 dan Rp722,641,918.00, mengalami peningkatan sebesar 112%
2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1,327,746,729.00 dan Rp0.00
3. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp797,402,700.00 dan Rp0.00
4. Pengembalian Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp0.00 dan Rp0.00

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1,530,718,090.00 dan Rp722,641,918.00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2025 mengalami peningkatan sebesar 112% dibandingkan TA 2024.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,530,718,090.00	722,641,918.00	112

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Jumlah Belanja Kotor	1,530,718,090.00	722,641,918.00	112
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	0
Jumlah Belanja	1,530,718,090.00	722,641,918.00	112

Dari tabel data perbandingan realisasi diatas Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1,530,718,090.00 dan Rp722,641,918.00, mengalami peningkatan sebesar 112%

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1,327,746,729.00 dan Rp0.00.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,327,746,729.00	0.00	-
Jumlah Belanja Kotor	1,327,746,729.00	0.00	-
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja	1,327,746,729.00	0.00	-

Dari table data perbandingan realisasi diatas Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1,327,746,729.00 dan Rp0.00.

Rincian Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp1,327,746,729.00 terdiri dari

- Belanja 2 unit selasar sebesar Rp221,959,149.00
- Belanja 2 unit Bangunan Lainnya sebesar Rp93,048,583.00
- Belanja 1 unit Bangunan Tempat Parkir sdebesar Rp104,042,562.00
- Belanja 1 unit Pagar Lainnya sebesar Rp110,850,178.00
- Pengembangan nilai aset (langsung) 1 unit gedung bangunan kantor lainnya sebesar Rp398,919,290.00

- Pengembangan nilai aset (langsung) 1 unit rumah negara golongan I Tipe C permanen sebesar Rp398,926,967.

B.5.3. BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp797,402,700.00 dan. Rp0.00.

Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi Dan Jaringan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Penambah Nilai Jalan dan Jembatan	797,500,000.00	0.00	-
Jumlah Belanja Kotor	797,500,000.00	0.00	-
Pengembalian Belanja	0.00	0.00	-
Jumlah Belanja	797,500,000.00	0.00	-

Dari tabel data perbandingan realisasi diatas Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp797,500,000.00 dan Rp0.00. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 mengalami penambahan sebesar Rp797,500,000.00 dari TA. 2024 berupa Pengembangan Nilai Aset (Langsung) 2 Unit Jalan Khusus Kompleks.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp24,877,000.00 dan Rp29,142,000.00. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Perbandingan Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2023
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	24,877,000.00	29,142,000.00
Jumlah	24,877,000.00	29,142,000.00

Dari tabel data Perbandingan diatas Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp24.877.000,00 dan Rp29,142,000. Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak tersebut berasal dari piutang pemeriksaan sampel penyakit hewan.

C.1.2. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp24,877,000.00 dan Rp29,142,000.00

Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Lancar	24.877.000,00	0,5%	124,385,00
Kurang Lancar	0,00	10%	0,00
Diragukan	0,00	50%	0,00
Macet	0,00	100%	0,00
Jumlah	24,877.000,00		124.385,00

Dari tabel data diatas Penyisihan piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak per 31 Desember 2025 sebesar Rp24,877,000.00 dengan penyisihan 0.5% sehingga nilai Penyisihan Piutang sebesar Rp124,385.00

C.1.3. Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing - masing sebesar Rp2,785,535,560.00 dan Rp2,799,435,879.00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Barang Konsumsi	1,437,105,618.00	1,617,081,015.00
Suku Cadang	68,721,400.00	88,055,550.00

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Bahan Baku	279,718,542.00	1.094,299,314.00
Persediaan Lainnya	0.00	0.00
Jumlah	1,785,545,560.00	2,799,435,879.00

Dari tabel data perbandingan diatas Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1,785,545,560.00 dan Rp2,799,435,879.00. Persediaan per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar -36% dari Persediaan TA.2024.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp1,785,545,560.00 terdiri dari:

- a. Barang Konsumsi sebesar Rp1,437,105,618.00 terdiri atas :
 - Alat Tulis sebesar Rp92,420.00
 - Penjepit Kertas sebesar Rp192,000.00
 - Cutter (Alat tulis Kantor) sebesar Rp5,000.00
 - Staples sebesar Rp98,400.00
 - Alat Tulis Kantor Lainnya sebesar Rp999,145.00
 - Kertas HVS sebesar Rp10,015,045.00
 - Berbagai Kertas sebesar Rp179,410.00
 - Mouse sebesar Rp120,000.00
 - Perlengkapan Lapangan sebesar Rp109,921,080.00
 - Persediaan Berupa Alat Penunjang Laboratorium sebesar Rp1,043,609,292.00
 - Alat Penunjang Kegiatan Kantor Lainnya sebesar Rp17,158,500.00
 - Persediaan Berupa Bahan Penunjang Kedokteran sebesar Rp5,596,800.00
 - Persediaan Berupa Bahan Penunjang Laboratorium sebesar Rp247,618,526.00
 - Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya sebesar Rp1,500,000.00
- b. Suku Cadang sebesar Rp68,721,400.00
 - Suku Cadang Alat Laboratorium Umum sebesar Rp4,701,400.00
 - Suku Cadang Alat Laboratorium Lainnya sebesar Rp64,020,000.00
- c. Bahan Baku sebesar Rp279,718,542.00
 - Bahan Kimia Padat sebesar Rp13,644,120.000
 - Bahan Kimia Cair sebesar Rp266,074,422.00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp43,104,566,850.00 dan Rp42,902,335,585.00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Aset Peralatan Dan Mesin
per 31 Desember 2025

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	42,902,335,585.00
Mutasi Tambah	
Pembelian	1,530,718,090.00
Transfer Masuk	0.00
Reklasifikasi Masuk	0.00
Mutasi Kurang	
Penghentian Penggunaan	0.00
Reklasifikasi Keluar	0.00
Saldo per 31 Desember 2025	43,104,566,850.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-37,640,340,575 .00
Nilai Buku per 31 Desember 2025	5,464,226,275.00

Dari data diatas saldo perolehan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp43,104,566,850.00 dan Rp42,902,335,585.00. Saldo Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 mengalami penambahan sebesar Rp1,530,718,090.00.

Rincian penambahan saldo Peralatan dan Mesin dari 31 Desember 2024 sebesar Rp42,902,335,585.00 menjadi Rp43,104,566,850.00 per 31 Desember 2025 mengalami penambahan sebesar Rp1,530,718,090.00 karena adanya Mutasi Tambah dan Reklasifikasi dari Persediaan dengan rincian sbb :

A. Mutasi Tambah sebesar Rp1,530,718,090 dengan rincian sbb :

- Pembelian 1 Unit Station Wagon sebesar Rp480,100,002.00
- Pembelian 2 Unit Kendaraan Bermotor Roda Tiga Pengangkut Barang sebesar Rp68,740,000.00
- Pembelian 4 Unit Sepeda Motor sebesar Rp133,140,000.00
- Pembelian 1 Buah Analatycal Balance (Neraca Analitik) sebesar Rp26,479,000.00
- Pembelian 1 buah Meja Makan Besi sebesar Rp2,528,000.00
- Pembelian 3 set Sofa sebesar Rp30,309,500.00
- Pembelian 2 buah Mesin Cuci sebesar Rp21,398,000.00

- h. Pembelian 21 buah AC Split sebesar Rp164,739,000.00
- i. Pembelian 2 buah Televisi sebesar Rp23,239,000.00
- j. Pembelian 1 buah Loudspeaker sebesar Rp1,900,000.00
- k. Pembelian 3 buah Dispenser sebesar Rp10,306,000.00
- l. Pembelian 1 buah Tangga Hidrolik sebesar Rp1,739,400.00
- m. Pembelian 1 buah Camera Digital sebesar Rp10,885,000.00
- n. Pembelian 1 buah Camera Conference sebesar Rp20,000,000.00
- o. Pembelian 1 buah Film Pass Box sebesar Rp29,137,500.00
- p. Pembelian 1 buah Autoclave (Alat Laboratorium Umum) sebesar Rp90,000,000.00
- q. Pembelian 1 unit Hot Plate Stirrer sebesar Rp23,643,000.00
- r. Pembelian 4 buah Alat Laboratorium Umum Lainnya sebesar Rp33,366,600.00
- s. Pembelian 9 buah Micro Pippettes sebesar Rp58,596,345.00
- t. Pembelian 2 Unit Chemical Storage Cabinet sebesar Rp49,950,000.00
- u. Pembelian 1 unit Multichanel Pipet sebesar Rp25,724,250.00
- v. Pembelian 9 buah P.C. Unit sebesar Rp86,881,254.00
- w. Pembelian 3 buah Laptop sebesar Rp49,173,999.00
- x. Pembelian 1 buah Tablet PC sebesar Rp14,000,000.00
- y. Pembelian 4 buah Printer (PEralatan Personal Komputer) sebesar Rp20,379,600.00
- z. Reklasifikasi dari Persediaan sebesar Rp54,362,250.00 berupa 2 unit Multichanel pippet

C.2.2. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp25,182,710,729.00 dan Rp23,854,964,000.00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Nilai Aset Gedung Dan Bangunan
per 31 Desember 2025

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	23,854,964,000.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	1,327,746,729.00
Saldo per 31 Desember 2025	25,182,710,729.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-14,546,586,154.00
Nilai Buku per 31 Desember 2025	10,636,124,575.00

Dari data diatas Nilai Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp25,182,710,729.00 dan Rp23,854,964,000.00. Nilai Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 mengalami penambahan sebesar Rp1,327,746,729.

Penambahan Nilai Aset Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp1,327,746,729.00 dengan rincian sbb :

1. Belanja 2 Unit selasar sebesar Rp221,959,149.00
2. Belanja 2 Unit Bangunan Lainnya sebesar Rp93,048,583.00
3. Belanja 1 Unit Bangunan Tempat Parkir sebesar Rp104,042,562.00
4. Belanja 1 Unit Pagar Lainnya sebesar Rp110,850,178.00
5. Pengembangan Nilai Aset (Langsung) 1 Unit Bangunan Gedung Kantor Lainnya sebesar Rp398,919,290.00
6. Pengembangan Nilai Aset (Langsung) 1 Unit Rumah Negara Golongan 1 Tipe C Permanan sebesar Rp398,926,967.00

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2,137,281,290.00 dan Rp1,339,878,590.00.

Nilai Aset Jalan, Irigasi Dan Jaringan
per 31 Desember 2025

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	1,339,878,590.00
Mutasi Tambah	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	797,402,700.00
Saldo per 31 Desember 2025	2,137,281,290.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-1,199,088,476.00
Nilai Buku per 31 Desember 2025	938,192,814.00

Dari tabel data diatas Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp2,137,281,290.00 dan Rp1,339,878,590.00. Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 mengalami penambahan sebesar Rp797,402,700.00.

Penambahan Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 sebesar Rp797,402,700.00, berupa Pengembangan Nilai Aset (Langsung) 2 Unit Jalan Khusus Kompleks.

C.2.4. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4,552,000.00 dan Rp4,552,000.00.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-53,386,015,205.00 dan Rp-50,489,230,084.00 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
per 31 Desember 2025

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	43,104,566,850.00	-37,640,340,575.00	5,464,226,275.00
2.	Gedung dan Bangunan	25,182,710,729.00	-14,546,586,154.00	10,636,124,575.00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,137,281,290.00	-1,199,088,476.00	938,192,814.00
4.	Aset Tetap Lainnya	4,552,000.00	0.00	4,552,000.00
Akumulasi Penyusutan		70,429,110,869.00	-53,386,015,205.00	17,043,095,664.00

Dari tabel data diatas Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp-53,386,015,205.00.

Nilai Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 sebesar Rp-53,386,015,205.00 dengan rincian sbb :

1. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin sebesar Rp-37,640,340,575.00 dengan Nilai Perolehan sebesar Rp43,104,566,850.00 sehingga Nilai Buku menjadi Rp5,464,226,275.00
2. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan sebesar Rp-14,546,586,154.00 dengan Nilai Perolehan sebesar Rp25,182,710,729.00 sehingga Nilai Buku menjadi Rp10,636,124,575.00

3. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan sebesar Rp1,199,088,476,00 dengan Nilai Perolehan sebesar Rp2,137,281,290.00 sehingga Nilai Buku menjadi Rp938,192,814.00
4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya sebesar Rp0.00 dengan Nilai Perolehan sebesar Rp4,552,000.00 sehingga Nilai Buku menjadi Rp4,552,000.00

C.4. ASET LAINNYA

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10,747,000.00 dan Rp22,560,895.00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Perbandingan Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	22,560,895.00
Mutasi Tambah	
Penggunaan Kembali BMN yang Sudah Dihentikan Penggunaannya	6,115,000.00
Mutasi Kurang	
Penghentian Penggunaan BMN	-11,813,895.00
Koreksi Pencatatan BMN	-6,115,000.00
Saldo per 31 Desember 2025	10,747,000.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-10,747,000.00
Nilai Buku per 31 Desember 2025	0.00

Dari tabel data diatas Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 sebesar Rp10,747,000.00 berupa sofware, aplikasi yang masih dipakai pada Lab Epinologi sebagai infut data penyakit yang bernama aplikasi Epi Lab.

Mutasi Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 sebesar Rp10,747,000.00 dari TA. 2024 sebesar Rp22,560,895.00 dapat dijelaskan sbb :

A. Mutasi Tambah

1. Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaannya 2 buah software computer sebesar Rp6,115,000.00

B. Mutasi Kurang

1. Penghentian Penggunaan 2 buah Software Komputer sebesar Rp11,813,895.00
2. Koreksi pencatatan 2 buah Software Komputer sebesar Rp6,115,000.00

C.4.2. Dana di Rekening Penampungan - Kementerian/Lembaga

Dana di Rekening Penampungan – Kementerian/Lembaga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp4,213,585,012.00 dan Rp0.00. Dana Dana di Rekening Penampungan – Kementerian/Lembaga RPATA (Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran) adalah dana milik Bendahara Umum Negara (BUN) untuk menampung pembayaran pekerjaan pemerintah yang belum selesai di akhir tahun anggaran.

Dana di Rekening Penampungan – Kementerian/Lembaga (RPATA) sebesar Rp4,123,585,012.00 tersebut terdiri dari :

1. Pembayaran Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat berupa Ayam Pullet di Kab. Lembata NTT, 1 paket sesuai BAST/BAPP Nomor : B-9155/PK.230/F4.D/12.2025, tanggal 28-12-2025, senilai Rp257,399,999.00
2. Pembayaran Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat berupa Ayam Pullet di Kab. Rote Ndao NTT, 1 paket sesuai BAST/BAPP Nomor : B-9159/PK.230/F4.D/12.2025, tanggal 28-12-2025 sebesar Rp575,433,602.00
3. Pembayaran Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat berupa Ayam Pullet di Kab. Timor Tengah Selatan NTT, 1 paket sesuai BAST/BAPP Nomor : B-9154/PK.230/F4.D/12.2025, tanggal 28-12-2025 sebesar Rp320,116,800.00
4. Pembayaran Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat berupa Ayam Pullet di Kota Kupang, NTT, 1 paket sesuai BAST/BAPP Nomor : B-9156/PK.230/F4.D/12.2025, tanggal 28-12-2025 sebesar Rp158,514,000.00
5. Pembayaran Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat berupa Ayam Pullet di Kab. Kupang, NTT, 1 paket sesuai BAST/BAPP Nomor : B-9157/PK.230/F4.D/12.2025, tanggal 28-12-2025 sebesar Rp158,514,001.00
6. Pembayaran Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat berupa Ayam Pullet di Kab. Malaka, NTT, 1 paket sesuai BAST/BAPP Nomor : B-9158/PK.230/F4.D/12.2025, tanggal 28-12-2025 sebesar Rp81,454,800.00
7. Pembayaran Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat berupa Ayam Pullet di Kab. Alor, NTT, 1 paket sesuai BAST/BAPP Nomor : B-9283/PK.230/F4.D/12.2025, tanggal 28-12-2025 sebesar Rp339,199,199.00
8. Pembayaran Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat berupa Ayam Pullet di Kab. Ende, NTT, 1 paket sesuai BAST/BAPP Nomor : B-9152/PK.230/F4.D/12.2025, tanggal 28-12-2025 sebesar Rp169,933,199.00

9. Pembayaran Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat berupa Ayam Pullet di Kab. Ngada, NTT, 1 paket sesuai BAST/BAPP Nomor : B-9153/PK.230/F4.D/12.2025, tanggal 28-12-2025 sebesar Rp257,399,999.00
10. Pembayaran Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Ruang Ganti Pakaian Laboratorium dalam rangka fasilitas PNBP sesuai BAST/BAPP Nomor : B-9169/PL.030/F4.D/12.2025, tanggal 29-12-2025 sebesar Rp398,919,290.00
11. Pembayaran Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Tempat Ibadah Wisma Tamu dalam rangka fasilitas PNBP sesuai BAST/BAPP Nomor : B-9167/PL.030/F4.D/12.2025, tanggal 29-12-2025 sebesar Rp398,926,967.00
12. Pembayaran Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda berupa Pakan Ayam Petelur di Prov. NTT, 1 paket sesuai BAST/BAPP Nomor : B-9481/PK.230/F4.D/12.2025, tanggal 31-12-2025 sebesar Rp1,097,773,156.00

C.4.3. Aset Lain - Lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Veteriner Denpasar serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0.00
Mutasi Tambah	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	0.00
Saldo per 31 Desember 2025	0.00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	0.00
Nilai Buku per 31 Desember 2025	0.00

C.4.4. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Veteriner Denpasar per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	10,747,000.00	-10,747,000.00	0.00
2.	Aset Lain-lain	0.00	0.00	0.00
JUMLAH		10,747,000.00	-10,747,000.00	0.00

C.5. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.5.1. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing – masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah Akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok Akun Aset Lancar

C.5.2. Utang Kepada Pihak Ketiga

Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing – masing sebesar Rp4,213,585,012 dan Rp0.00. Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban pemerintah terhadap pihak lain/pihak ketiga karena penyediaan barang dan/atau jasa.

Utang Kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 sebesar Rp4,213,585,012.00 dapat dijelaskan sbb :

1. Belanja barang Pengadaan Ayam Fullet di Provinsi NTT sebesar Rp2,317,965,599.00
2. Belanja barang Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi NTT sebesar Rp1,097,773,156
3. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Tempat Ibadah Wisma Tamu sebesar Rp398,926,967.00
4. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Ruang Ganti Pakaian Laboratorium sebesar Rp398,919,290.00

C.6. EKUITAS

C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp18,835,306,515.00 dan Rp20,422,844,936.00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7,700,598,660.00 dan Rp4,455,468,641.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	7,700,598,000.00	4,455,468,641.00	73
Jumlah	7,700,598,660.00	4,455,468,641.00	73

Dari tabel data di atas Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp7,700,598,660.00 dan Rp4,455,468,641.00. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya per 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 73 % dari TA. 2024.

Pendapatan Bukan Pajak Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp7,700,598,660.00 terdiri dari :

1. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp7,984,671.00 dan Rp8,410,391.00 mengalami peningkatan sebesar 67%
2. Pendapatan Penggunaan Sarana Dan Prasarana Sesuai Dengan Tusi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp7,984,671.00 dan Rp1,600,000.00 mengalami peningkatan sebesar 399%
3. Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standarisasi lainnya per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp7,663,540,000.00 dan Rp4,444,558.250,00 mengalami peningkatan sebesar 72%
4. Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1,400,000.00 sebesar Rp900,000.00 mengalami peningkatan sebesar 56%
5. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp13,603,989.00 sebesar Rp0.00

Adapun perbedaan pendapatan antara Pendapatan LO dan Pendapatan LRA per Desember 2025 sebesar Rp70,088,125.00 berasal dari :

- a. Pendapatan Dari Penjualan Peralatan Dan Mesin sebesar Rp64,623,125.00
- b. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp1,200,000.00

- c. Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya yang tercatat di LRA (basis Kas) sebesar Rp7,667,805,000.00 dengan yang tercatat pada LO (basis Akrual) sebesar Rp7,663,540,000.00 sehingga terdapat selisih sebesar Rp4,265,000.00 yang berasal dari pembayaran Piutang PNBK.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4,397,640,403.00 dan Rp4,079,502,398.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2,536,557,700.00	2,617,661,900.00	-3
Beban Pembulatan Gaji PNS	31,193.00	33,231.00	-6
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	204.926.884,00	213.936.620,00	-4
Beban Tunj. Anak PNS	53,826,166.00	53,744,200.00	0
Beban Tunj. Struktural PNS	43.150.000,00	42.070.000,00	3
Beban Tunj. Fungsional PNS	376.610.000,00	383.140.000,00	-2
Beban Tunj. PPh PNS	35,133,870.00	37,792,601.00	-7
Beban Tunj. Beras PNS	137.380.740,00	139.263.660,00	-1
Beban Uang Makan PNS	372.035.000,00	363.280.000,00	-2
Beban Tunjangan Umum PNS	43,285,000.00	45,325,000.00	-5
Beban Gaji Pokok PPPK	365,059,320.00	121,977,600.00	199
Beban Pembulatan Gaji PPPK	7,001.00	2,330.00	200
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	31.328,887,00	8.190,840,00	282
Beban Tunj. Anak PPPK	8,997,083.00	3,276,336.00	175
Beban Tunj. Fungsional PPPK	33.615.000,00	19.200.000,00	75
Beban Tunj. Beras PPPK	26.535.895,00	8.980.080,00	195
Beban Uang Makan PPPK	73.767.000,00	21.628.000,00	241

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Tunjangan Umum PPPK	8.891.664,00	0,00	-
Beban Uang Lembur	42.644.000,00	0,00	-
Beban Uang Lembur PPPK	3.858.000,00	0,00	-
Jumlah	4,397,640,403.00	4,079,502,398.00	8

Dari tabel data diatas Beban Pegawai per 31 Desember. 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp4,397,640,403.00 dan Rp4,079,502,398.00. Beban Pegawai per 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 8% dari TA. 2024, dengan rincian sbb :

1. Beban Gaji Pokok PNS per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp2,536,557,700.00 dan Rp2,617,661,900.00 mengalami peningkatan sebesar -3%
2. Beban Pembulatan Gaji PNS per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp31,193.00 dan Rp33,231.00 mengalami peningkatan sebesar -6%
3. Beban Tunjangan Suami/Istri PNS per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp204,926,884.00 dan Rp213,936,620.00 mengalami peningkatan sebesar -4%
4. Beban Tunjangan Anak PNS per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp53,826,166.00 dan Rp53,744,200.00 mengalami peningkatan sebesar 0%
5. Beban Tunjangan Struktural PNS per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp43,150,000.00 dan Rp42,070,000.00 mengalami peningkatan sebesar 3%
6. Beban Tunjangan Fungsional PNS per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp376,610,000.00 dan Rp383,140,000.00 mengalami peningkatan sebesar -2%
7. Beban Tunjangan PPh PNS per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp35,133,870.00 dan Rp37,792,601.00 mengalami peningkatan sebesar -7%
8. Beban Tunjangan Beras PNS per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp137,380,740.00 dan Rp139,263,660.00 mengalami peningkatan sebesar -1%
9. Beban Uang Makan PNS per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp372,035,000.00 dan Rp363,280,000.00 mengalami peningkatan sebesar 2%
10. Beban Tunjangan Umum PNS per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp43,285,000.00 dan Rp45,325,000.00 mengalami peningkatan sebesar -5%
11. Beban Gaji Pokok PPPK per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar RP365,059,320.00 dan Rp121,977,600.00 mengalami peningkatan sebesar 199%

12. Beban Pembulatan Gaji PPPK per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp7,001.00 dan Rp2,330.00 mengalami peningkatan sebesar 200%
13. Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp31,328,887.00 dan Rp8,190,840.00 mengalami peningkatan sebesar 282%
14. Beban Tunjangan Anak PPPK per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp8,997,083.00 dan Rp3,276,336.00 mengalami peningkatan sebesar 175%
15. Beban Tunjangan Fungsional PPPK per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp33,615,000.00 dan Rp19,200,000.00 mengalami peningkatan sebesar 75%
16. Beban Tunjangan Beras PPPK per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp26,535,895.00 dan Rp8,980,080.00 mengalami peningkatan sebesar 195%
17. Beban Uang Makan PPPK per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp73,767,000.00 dan Rp21,628,000.00 mengalami peningkatan sebesar 241%
18. Beban Tunjangan Umum PPPK per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp8,891,664.00 dan Rp0.00
19. Beban Uang Lembur per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp42,644,000.00 dan Rp0.00
20. Beban Uang Lembur PPPK per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp3,858,000.00 dan Rp0.00

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3,960,575,385.00 dan Rp1,676,835,347.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban persediaan konsumsi	979,115,857.00	440,621,631.00	122
Beban Persediaan Suku Cadang	19,334,150.00	0.00	
Beban persediaan bahan baku	2,981,459,528.00	1,223,819,050.00	144

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Lainnya	0,00	12,394,666,00	-
Jumlah	3,960,575,385.00	1,676,835,347.00	137

Dari table data perbandingan diatas Beban Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp3,960,575,385.00 dan Rp1,676,835,347.00 sehingga mengalami peningkatan mencapai 137%

Perbandingan Beban Persediaan diatas dijelaskan sbb :

1. Beban Persediaan Konsumsi per 31 Desember 2025 sebesar Rp979,115,857.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 122% dari Beban Persediaan Konsumsi Tahun 2024 sebesar Rp440,621,631.00.
2. Beban Persediaan Suku Cadang per 31 Desember 2025 sebesar Rp19,334,150.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 100% dari Beban Persediaan Suku Cadang TA. 2024 sebesar Rp0.00
3. Beban Persediaan Bahan Baku per 31 Desember 2025 sebesar Rp2,981,459,528.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 144% dari Beban Persediaan Tahun 2024 sebesar Rp1,223,819,050.00
4. Beban Persediaan Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp0.00, sehingga mengalami penurunan sebesar -100% dari Beban Persediaan Tahun 2024 sebesar Rp12,394,666.00.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3,949,004,898.00 dan Rp3,486,922,175.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	387.851.151,00	1.616.308.743,00	-76
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	113.919.000,00	118.142.000,00	-4
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	17.919.800,00	33.023.990,00	-46
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	117.720.000,00	130.216.000,00	-10
Beban Barang Operasional Lainnya	583.852.302,00	438.739.724,00	33
Beban Bahan	330.958.464,00	52.471.622,00	531

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Honor Output Kegiatan	1,190.866.866,00	24.700.000,00	4721
Beban Barang Non Operasional Lainnya	443.317.732,00	35.524.845,00	1148
Beban Langganan Listrik	564.443.715,00	626.030.331,00	-10
Beban Langganan Telepon	5.776.618,00	18.283.290,00	-68
Beban Langganan Air	57.319.890,00	55.340.880,00	4
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	108.559.360,00	132.917.700,00	-18
Beban Jasa Profesi	7.900.000,00	0,00	100
Beban Jasa Lainnya	18.600.000,00	205.223.050,00	-91
Jumlah	3,949,004,898.00	3,486,922,175.00	13

Dari table data perbandingan diatas Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp3,949,004,898.00 dan Rp3,486,922,175.00 sehingga mengalami peningkatan sebesar 13%

Perbandingan Beban Barang dan Jasa diatas dijelaskan sbb :

1. Beban Keperluan Perkantoran per 31 Desember 2025 sebesar Rp387,851,151.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar -76% dari Beban Keperluan Perkantoran Tahun 2024 sebesar Rp1,616,308,743.00.
2. Beban Penambah Daya Tahan Tubuh per 31 Desember 2025 sebesar Rp113,919,000.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar -4% dari Beban Penambah Daya Tahan Tubuh Tahun 2024 sebesar Rp118,142,000.00
3. Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat per 31 Desember 2025 sebesar Rp17,919,800.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar -46% dari Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat Tahun 2024 sebesar Rp33,023,990.00
4. Beban Honor Operasional Satuan Kerja per 31 Desember 2025 sebesar Rp117,720,000.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar -10% dari Beban Honor Operasional Satuan Kerja Tahun 2024 sebesar Rp130,216,000.00
5. Beban Barang Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp583,852,302.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 33% dari Beban Barang Operasional Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp438,739,724.00
6. Beban Bahan per 31 Desember 2025 sebesar Rp330,958,464.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 531% dari Beban Bahan Tahun 2024 sebesar Rp52,471,622.00
7. Beban Honor Output Kegiatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp1,190,866,866.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 4721% dari Beban Honor Output Kegiatan Tahun 2024 sebesar Rp24,700,000.00

8. Beban Barang Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp443,317,732.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 1148% dari Beban Barang Non Operasional Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp35,524,845.00
9. Beban Langganan Listrik per 31 Desember 2025 sebesar Rp564,443,715.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar -10% dari Beban Langganan Listrik Tahun 2024 sebesar Rp626,030,331.00
10. Beban Langganan Telepon per 31 Desember 2025 sebesar Rp5,776,618.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar -68% dari Beban Langganan Telepon Tahun 2024 sebesar Rp18,283,290.00
11. Beban Langganan Air per 31 Desember 2025 sebesar Rp57,319,890.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 4% dari Beban Langganan Air Tahun 2024 sebesar Rp55,340,880.00
12. Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp108,559,360.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar -18% dari Beban Langganan Langganan Daya dan Jasa Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp132,917,700.00
13. Beban Jasa Profesi per 31 Desember 2025 sebesar Rp7,900,000.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 100% dari Beban Jasa Profesi Tahun 2024 sebesar Rp0.00
14. Beban Jasa Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp18,600,000.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar -91% dari Beban Jasa Lainnya Tahun 2024 sebesar Rp205,223,050.00

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1,546,619,677.00 dan Rp1,493,313,368.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	803,518,045.00	950,166,251.00	-15
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	723,767,482.00	541,983,427.00	34
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0.00	62,040.00	-100
Beban Persediaan Suku Cadang	19,334,150.00	1,101,650.00	1655
Jumlah	1,546,619,677.00	1,493,313,368.00	4

Dari table data perbandingan diatas Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1,546,619,677.00 dan Rp1,493,313,368.00 sehingga mengalami peningkatan sebesar 4%

Perbandingan Beban Pemeliharaan diatas dijelaskan sbb :

1. Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp803,518,045.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar -15% dari Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Tahun 2024 sebesar Rp950,166,251.00
2. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 sebesar Rp723,767,482.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 34% dari Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Tahun 2024 sebesar Rp541,983,427.00
3. Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan per 31 Desember 2025 sebesar Rp0.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar -100% dari Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan Tahun 2024 sebesar Rp62,040.00
4. Beban Persediaan Suku Cadang per 31 Desember 2025 sebesar Rp19,334,150.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 1655% dari Beban Persediaan Suku Cadang Tahun 2024 sebesar Rp1,01,650.00.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1,244,408,621.00 dan Rp771,417,445.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,205,775,921.00	731,067,445.00	65
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	95,000.00	0.00	100
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4.200,000.00	14.700,000.00	-71
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	34,337,700.00	25,650,000.00	34
Jumlah	1,244,408,621.00	771,417,445.00	61

Dari table data perbandingan diatas Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp1,244,408,621.00 dan Rp771,417,445.00. Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar 61% dari TA. 2024.

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas diatas dijelaskan sbb :

1. Beban Perjalanan Dinas Biasa per 31 Desember 2025 sebesar Rp1,205,775,921.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 65% dari Beban Perjalanan Dinas Biasa Tahun 2024 sebesar Rp731,067,445.00
2. Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota per 31 Desember 2025 sebesar Rp95,000.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 100% dari Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota Tahun 2024 sebesar Rp0.00
3. Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota per 31 Desember 2025 sebesar Rp4,200,000.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar -71.% dari Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota Tahun 2024 sebesar Rp14,700,000.00
4. Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota per 31 Desember 2025 sebesar Rp34,337,700.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 34.% dari Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota Tahun 2024 sebesar Rp25,650,000.00

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5,328,458,353.00 dan Rp0.00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban persediaan Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	1,559,643,909.00	0.00	-
Beban persediaan Hewan Dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	2,317,965,599.00	0.00	-
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat	1,450,848,845.00	0.00	-
Jumlah	5,328,458,353.00	0.00	-

Dari table data perbandingan diatas Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp5,328,458,353.00 dan Rp0.00.

Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda per 31 Desember 2025 berupa hewan Ayam Pullet sebanyak 16.800 ekor, Kandang sebanyak 28 Paket, Pakan sebanyak 151.200 Kg dan Obat-Obatan

sebanyak 28 Paket, diserahkan untuk 28 kelompok ternak di Provinsi Nusa Tenggara Timur dengan rincian sbb :

1. Kelompok Tunas Harapan di Desa/Kelurahan Pathau, Kecamatan Amabi Defeto Timur, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur
 - Kandang 1 Paket senilai Rp55,750,000.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp79,257,000.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp49,135,575.00
2. Kelompok Nekabua di Desa/Kelurahan Rebeka, Kecamatan Amarasi Timur, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur
 - Kandang 1 Paket senilai Rp55,750,000.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp79,257,000.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp49,135,575.00
3. Kelompok Berkat di Desa/Kelurahan Fatukoa, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur
 - Kandang 1 Paket senilai Rp55,750,000.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp79,257,000.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp48,662,450.00
4. Kelompok Sehat Sekerja di Desa/Kelurahan Fatukoa, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur
 - Kandang 1 Paket senilai Rp55,750,000.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp79,257,000.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp48,662,449.00
5. Kelompok Talenlain di Desa/Kelurahan Lekunik, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur

- Kandang 1 Paket senilai Rp55,714,285.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp82,204,800.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp49,162,200.00
6. Kelompok Oebak di Desa/Kelurahan Ba'adale, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,714,285.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp82,204,800.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp49,162,200.00
7. Kelompok Dilahuk di Desa/Kelurahan Busalangga, Kecamatan Rote Barat Laut, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,714,285.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp82,204,800.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp49,162,200.00
8. Kelompok Feobuen Mandiri di Desa/Kelurahan Busalangga, Kecamatan Rote Barat Laut, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,714,286.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp82,204,800.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp49,162,200.00
9. Kelompok Dale Sue di Desa/Kelurahan Lekona, Kecamatan Pantai Baru, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,714,286.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp82,204,800.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00

- Pakan 5,400 Kg senilai Rp49,162,200.00
- 10. Kelompok Anugerah di Desa/Kelurahan Debafof, Kecamatan Rote Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur
 - Kandang 1 Paket senilai Rp55,714,286.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp82,204,801.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp49,162,200.00
- 11. Kelompok Fren di Desa/Kelurahan Batutua, Kecamatan Rote Barat Daya, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur
 - Kandang 1 Paket senilai Rp55,714,286.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp82,204,801.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp49,162,200.00
- 12. Kelompok Taha Toen di Desa/Kelurahan Gendana, Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur
 - Kandang 1 Paket senilai Rp55,663,052.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp80,029,200.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp49,162,275.00
- 13. Kelompok Neontes di Desa/Kelurahan Boentuka, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur
 - Kandang 1 Paket senilai Rp55,663,052.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp80,029,200.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp49,162,275.00
- 14. Kelompok Fajar Baru di Desa/Kelurahan Boentuka, Kecamatan Batu Putih, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur

- Kandang 1 Paket senilai Rp55,663,052.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp80,029,200.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp49,162,275.00
15. Kelompok Adikara di Desa/Kelurahan Kesetnana, Kecamatan Mollo Selatan, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,663,053.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp80,029,200.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp49,162,275.00
16. Kelompok Tunas Baru di Desa/Kelurahan Paupire, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,665,729.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp84,966,599.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp48,662,449.00
17. Kelompok Mekar di Desa/Kelurahan Kota Ratu, Kecamatan Ende Utara, Kabupaten Ende, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,665,730.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp84,966,600.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp48,662,450.00
18. Kelompok Cahaya Baru di Desa/Kelurahan Umakatahan, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,663,053.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp81,454,800.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00

- Pakan 5,400 Kg senilai Rp49,162,200.00
19. Kelompok Gemetar di Desa/Kelurahan Nurbenlelang, Kecamatan Alor Tengah, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,750,000.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp84,799,799.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp48,965,149.00
20. Kelompok Harapan Bersama di Desa/Kelurahan Alor Besar, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,750,000.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp84,799,800.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp48,965,150.00
21. Kelompok Tenang EL di Desa/Kelurahan Otvai, Kecamatan Alor Barat Laut, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,750,000.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp84,799,800.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp48,965,150.00
22. Kelompok Berkibar di Desa/Kelurahan Batu, Kecamatan Pantar Timur, Kabupaten Alor, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,750,000.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp84,799,800.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp48,965,150.00
23. Kelompok Gratia Dei di Desa/Kelurahan Lewoleba Barat, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur

- Kandang 1 Paket senilai Rp55,666,666.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp85,799,999.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp48,914,699.00
24. Kelompok Muda Gelekat di Desa/Kelurahan Laranwutun, Kecamatan Ile Ape, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,666,666.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp85,800,000.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp48,914,700.00
25. Kelompok Harapan Sejati, di Desa/Kelurahan Lebewala, Kecamatan Omesuri, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,666,667.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp85,800,000.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp48,914,700.00
26. Kelompok Page Mawe, di Desa/Kelurahan Uluwae, Kecamatan Bajawa Utara, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,665,730.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp85,799,999.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
 - Pakan 5,400 Kg senilai Rp48,914,699.00
27. Kelompok Johar Pelita Mandiri, di Desa/Kelurahan Wue, Kecamatan Wolomeze, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur
- Kandang 1 Paket senilai Rp55,665,730.00
 - Ayam 600 ekor senilai Rp85,800,000.00
 - Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00

- Pakan 5,400 Kg senilai Rp48,914,700.00

28. Kelompok Lone Maing Nai, di Desa/Kelurahan Benteng Tengah, Kecamatan Riung, Kabupaten Ngada, Provinsi Nusa Tenggara Timur

- Kandang 1 Paket senilai Rp55,665,730.00
- Ayam 600 ekor senilai Rp85,800,000.00
- Obat 1 Paket senilai Rp2,808,300.00
- Pakan 5,400 Kg senilai Rp48,914,700.00

D.9. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp4,225,271,946.00 dan Rp4,734,172,370.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,439,187,927.00	2,701,662,299.00	-10
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,706,653,065.00	1,978,855,822.00	-14
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	39,870,135.00	0.00	100
Beban Penyusutan Irigasi	34,588,305.00	48,681,735.00	-29
Beban Penyusutan Jaringan	4,972,514.00	4,972,514.00	-
Jumlah	4,225,271,946.00	4,734,172,370.00	-11

Dari table data perbandingan diatas Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp2,306,446,359.00 dan Rp4,734,172,370.00.

Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2025 mengalami penurunan sebesar -11 % dari TA. 2024 dapat dijelaskan sbb :

1. Beban Penyusutan Peralatan Dan Mesin per 31 Desember 2025 sebesar Rp2,439,187,927.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar -10% dari Beban Penyusutan Peralatan Dan Mesin Tahun 2024 sebesar Rp2,701,662,299.00
2. Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan per 31 Desember 2025 sebesar Rp1,706,653,065.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar -14% dari Beban Penyusutan Gedung Dan Bangunan Tahun 2024 sebesar Rp1,978,855,822.00
3. Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan per 31 Desember 2025 sebesar Rp39,870,135.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 100% dari Beban Penyusutan Irigasi Tahun 2024 sebesar Rp48,681,735.00
4. Beban Penyusutan Irigasi per 31 Desember 2025 sebesar Rp34,588,305.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar -29% dari Beban Penyusutan Irigasi Tahun 2024 sebesar Rp48,681,735.00
5. Beban Penyusutan Jaringan per 31 Desember 2025 sebesar Rp4,972,514.00, sehingga mengalami peningkatan sebesar 0% dari Beban Penyusutan Jaringan Tahun 2024 sebesar Rp4,972,514.00

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-21.325.00 dan Rp-119,088.00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang PNB	-124.385.00	-119.088.00	4
Jumlah	-124.385.00	-119.088.00	4

D.11. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2025 dan Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset	64,623,125.00	75,710,492.00	-15
Beban Pelepasan Aset	0.00	-24,999,999.00	-100
Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,200,000.00	38,209,249.00	-97
Jumlah	65,823,125.00	88,918,742.00	-26

Dari table data perbandingan diatas Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp65,823,125.00 dan Rp88,918,742.00. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar -26% dari TA. 2024.

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dirinci sbb :

1. Pendapatan Pelepasan Aset per 31 Desember 2025 sebesar Rp64,623,125.00 mengalami penurunan sebesar -15% dibandingkan Pendapatan Pelepasan Aset 31 Desember 2024 sebesar Rp75,710,492.00 yang merupakan pendapatan dari hasil peghapusan BMN
2. Beban Pelepasan Aset per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp0.00 dan Rp-24,999,999.00
3. Pendapatan Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya per 31 Desember 2025 sebesar Rp1,200,000.00 mengalami penurunan sebesar -97% dibandingkan dengan TA. 2024 sebesar Rp38,209,249.00 merupakan pendapatan dari Pengembalian kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu berupa belanja tunjangan fungsional pegawai

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp18,835,306,515.00 dan Rp24,334,378,453.00.

E.2. Surplus/Defisit-LD

Jumlah Defisit LD untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp-16,885,536,173.00 dan Rp-11,697,656,632.00. Defisit LD merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-51.204,889.00

E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp0.00.

E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0.00 dan Rp-51,204,889.00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi per 31 Desember 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2025
Akumulasi Amortisasi Software	0.00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0.00
Software	0.00
Jumlah	0.00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15,297,997,752.00 dan Rp7,837,328,004.00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	-23,068,684,537.00

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2024
Diterima dari Entitas Lain	7,770,686,785.00
Jumlah	-15,297,997,752.00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 saldo DDEL adalah sebesar Rp7,770,686,785.00 sedangkan DKEL sebesar Rp-23,068,684,537.00.

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp18,835,306,515.00 dan Rp20,422,844,936.00.

F.1. Pengungkapan Lain-lain

1. To DoList Ketidaksesuaian AKUN Vs Kode Barang

Karena adanya kesalahan penginfutan Kode Barang yang seharusnya masuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin namun diinfut memakai Kode Barang Persediaan dan sudah dilakukan Reklasifikasi sebelum melakukan Rekonsiliasi. Belanja Modal Peralatan dan Mesin tersebut berupa 2 Unit Multichannel Pippet senilai Rp54,362,250.00,

2. Rekening Penampungan Akhir Tahun (RPATA)

Dana pembayaran pada Rekening Penampungan Akhir Tahun (RPATA) sebesar Rp4,213,585,012.00 merupakan pembayaran untuk pekerjaan pemerintah yang belum bisa dibayarkan untuk pekerjaan kontraktual yang pembayarannya berakhir tanggal 22 Desember 2025, sehingga dana pembayaran tersebut ditempatkan di RPATA sampai pekerjaan selesai hingga bisa untuk dibayarkan. Pekerjaan dan pembayarannya selesai 31 Desember 2025 sesuai dengan BAST dan SP2D, namun untuk SPM baru selesai tanggal 02 Januari 2025 karena pada tanggal 31 Desember 2025 tidak bisa lagi untuk mengajukan SPM.

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI BESAR VETERINER DENPASAR 239022

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:10 AM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,050,000,000	7,770,686,785	6,720,686,785	740	1,000,000,000	4,593,204,882	(3,593,204,882)	459
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,050,000,000	7,770,686,785	6,720,686,785	740	1,000,000,000	4,593,204,882	(3,593,204,882)	459
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	1,050,000,000	7,770,686,785	6,720,686,785	740	1,000,000,000	4,593,204,882	(3,593,204,882)	459
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	23,247,673,000	23,068,684,537	(178,988,463)	99	11,557,444,000	11,340,710,664	216,733,336	98
1. Belanja Pegawai	4,400,500,000	4,397,640,403	(2,859,597)	100	4,113,134,000	4,079,502,398	33,631,602	99
2. Belanja Barang	15,182,415,000	15,015,176,615	(167,238,385)	99	6,720,772,000	6,538,566,348	182,205,652	97
3. Belanja Modal	3,664,758,000	3,655,867,519	(8,890,481)	100	723,538,000	722,641,918	896,082	100
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN 06
SATUAN KERJA : BALAI BESAR VETERINER DENPASAR 239022

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:10 AM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	23,247,673,000	23,068,684,537	(178,988,463)	99	11,557,444,000	11,340,710,664	216,733,336	98
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Denpasar, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

drh. IMRON SUANDY, M.V.P.H.
NIP 197809062006041002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:10 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	24,877,000	29,142,000	(4,265,000)	(14.64)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(18,211,709)	(18,233,034)	21,325	(0.12)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	6,665,291	10,908,966	(4,243,675)	(38.90)
Persediaan	1,785,545,560	2,799,435,879	(1,013,890,319)	(36.22)
JUMLAH ASET LANCAR	1,792,210,851	2,810,344,845	(1,018,133,994)	(36.23)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	43,104,566,850	42,902,335,585	202,231,265	0.47
Gedung dan Bangunan	25,182,710,729	23,854,964,000	1,327,746,729	5.57
Jalan, Irigasi dan Jaringan	2,137,281,290	1,339,878,590	797,402,700	59.51
Aset Tetap Lainnya	4,552,000	4,552,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(53,386,015,205)	(50,489,230,084)	(2,896,785,121)	5.74
JUMLAH ASET TETAP	17,043,095,664	17,612,500,091	(569,404,427)	(3.23)
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	10,747,000	22,560,895	(11,813,895)	(52.36)
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	4,213,585,012	0	4,213,585,012	0.00
Aset Lain-lain	0	6,115,000	(6,115,000)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(10,747,000)	(28,675,895)	17,928,895	(62.52)
JUMLAH ASET LAINNYA	4,213,585,012	0	4,213,585,012	
JUMLAH ASET	23,048,891,527	20,422,844,936	2,626,046,591	12.86
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	4,213,585,012	0	4,213,585,012	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	4,213,585,012	0	4,213,585,012	
JUMLAH KEWAJIBAN	4,213,585,012	0	4,213,585,012	
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	18,835,306,515	20,422,844,936	(1,587,538,421)	(7.77)
JUMLAH EKUITAS	18,835,306,515	20,422,844,936	(1,587,538,421)	(7.77)
JUMLAH EKUITAS	18,835,306,515	20,422,844,936	(1,587,538,421)	(7.77)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	23,048,891,527	20,422,844,936	2,626,046,591	12.86

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:10 AM

Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :

FINAL

Denpasar, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

drh. IMRON SUANDY, M.V.P.H.

NIP 197809062006041002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:11 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	23,068,684,537
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	7,770,686,785	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	64,623,125
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	14,070,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	7,984,671
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	7,667,805,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	1,400,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	13,603,989
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,200,000
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,536,557,700	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	31,221	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	204,926,884	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	53,826,166	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	43,150,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	376,610,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	35,133,870	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	137,380,740	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	372,035,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	43,285,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	365,059,320	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	7,117	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	31,328,887	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	8,997,083	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	33,615,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	26,535,895	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	73,767,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	8,891,664	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	42,644,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	3,858,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	387,851,151	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	113,919,000	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	17,919,800	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	117,720,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	584,002,302	0
3.0	521211	Belanja Bahan	330,958,464	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,190,899,847	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	443,317,732	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:11 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	2,966,019,216	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	564,443,715	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	5,776,618	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	57,319,890	0
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	108,559,360	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	7,900,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	18,600,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	803,518,045	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	723,767,482	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,219,372,364	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	95,000	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,200,000	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	34,337,700	0
3.0	526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	5,328,458,353	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,530,718,090	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1,327,746,729	0
3.0	534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	797,402,700	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	28
3.1	511619	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PPPK	0	116
3.1	521119	Pengembalian Belanja Barang Operasional Lainnya	0	150,000
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	32,981
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	13,596,443
JUMLAH			30,853,150,890	30,853,150,890

Keterangan :

FINAL

Denpasar, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

drh. IMRON SUANDY, M.V.P.H.

197809062006041002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:10 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115211	Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	24,877,000	0
0.0	116211	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNPB	0	18,211,709
0.0	117111	Barang Konsumsi	1,437,105,618	0
0.0	117114	Suku Cadang	68,721,400	0
0.0	117131	Bahan Baku	279,718,542	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	43,104,566,850	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	25,182,710,729	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,530,566,700	0
0.0	134112	Irigasi	407,814,000	0
0.0	134113	Jaringan	198,900,590	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	4,552,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	37,640,340,575
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	14,546,586,154
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	773,034,135
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	349,674,593
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	76,379,748
0.0	162151	Software	10,747,000	0
0.0	163139	Dana di Rekening Penampungan-Kementerian/Lembaga	4,213,585,012	0
0.0	169315	Akumulasi Amortisasi Software	0	10,747,000
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	4,213,585,012
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	23,068,684,537
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	7,770,686,785	0
0.0	391111	Ekuitas	0	20,422,844,936
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	64,623,125
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	14,070,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	7,984,671
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	7,663,540,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	1,400,000
3.0	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	13,603,989
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,200,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,536,557,700	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	31,193	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	204,926,884	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	53,826,166	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	43,150,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	376,610,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	35,133,870	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:10 AM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	137,380,740	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	372,035,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	43,285,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	365,059,320	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	7,001	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	31,328,887	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	8,997,083	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	33,615,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	26,535,895	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	73,767,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	8,891,664	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	42,644,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	3,858,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	387,851,151	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	113,919,000	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	17,919,800	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	117,720,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	583,852,302	0
3.0	521211	Beban Bahan	330,958,464	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	1,190,866,866	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	443,317,732	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	564,443,715	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	5,776,618	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	57,319,890	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	108,559,360	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	7,900,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	18,600,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	803,518,045	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	723,767,482	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,205,775,921	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	95,000	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	4,200,000	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	34,337,700	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	2,439,187,927	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,706,653,065	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	39,870,135	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	34,588,305	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	4,972,514	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI

SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM

Tgl Cetak : 06/05/26 7:10 AM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	979,115,857	0
3.0	593114	Beban Persediaan suku cadang	19,334,150	0
3.0	593122	Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,559,643,909	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	2,317,965,599	0
3.0	593128	Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	1,450,848,845	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	2,981,459,528	0
3.0	594211	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang PNBP	0	21,325
JUMLAH			108,886,531,509	108,886,531,509

Keterangan :

FINAL

Denpasar, 6 Mei 2026

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

drh. IMRON SUANDY, M.V.P.H.

NIP 197809062006041002

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:09 AM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	7,700,598,660	4,455,468,641	3,245,130,019	72.835
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	7,700,598,660	4,455,468,641	3,245,130,019	72.835
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	7,700,598,660	4,455,468,641	3,245,130,019	72.835
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,397,640,403	4,079,502,398	318,138,005	7.798
Beban Persediaan	3,960,575,385	1,676,835,347	2,283,740,038	136.193
Beban Barang dan Jasa	3,949,004,898	3,486,922,175	462,082,723	13.252
Beban Pemeliharaan	1,546,619,677	1,493,313,368	53,306,309	3.57
Beban Perjalanan Dinas	1,244,408,621	771,417,445	472,991,176	61.315
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	5,328,458,353	0	5,328,458,353	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 06/05/26 1:29 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:09 AM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	4,225,271,946	4,734,172,370	(508,900,424)	(10.75)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(21,325)	(119,088)	97,763	(82.093)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	24,651,957,958	16,242,044,015	8,409,913,943	51.779
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(16,951,359,298)	(11,786,575,374)	(5,164,783,924)	43.819
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	64,623,125	50,710,493	13,912,632	27.435
Pendapatan Pelepasan Aset	64,623,125	75,710,492	(11,087,367)	(14.644)
Beban Pelepasan Aset	0	24,999,999	(24,999,999)	(100)
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,200,000	38,208,249	(37,008,249)	(96.859)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,200,000	38,208,249	(37,008,249)	(96.859)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	65,823,125	88,918,742	(23,095,617)	(25.974)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(16,885,536,173)	(11,697,656,632)	(5,187,879,541)	44.35
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(16,885,536,173)	(11,697,656,632)	(5,187,879,541)	44.35

Keterangan :
FINAL

Denpasar, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

drh. IMRON SUANDY, M.V.P.H.
NIP 197809062006041002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
WILAYAH/PROVINSI : (2200) BALI
SATUAN KERJA : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Tgl Data : 06/05/26 12:36 AM
Tgl Cetak : 06/05/26 7:09 AM
Halaman : 1
lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	20,422,844,936	24,334,378,453	(3,911,533,517)	(16.07)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(16,885,536,173)	(11,697,656,632)	(5,187,879,541)	44.35
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	(51,204,889)	51,204,889	(100)
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	(51,204,889)	51,204,889	(100)
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	15,297,997,752	7,837,328,004	7,460,669,748	95.19
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,587,538,421)	(3,911,533,517)	2,323,995,096	(59.41)
EKUITAS AKHIR	18,835,306,515	20,422,844,936	(1,587,538,421)	(7.77)

Keterangan :
FINAL

Denpasar, 6 Mei 2026
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

drh. IMRON SUANDY, M.V.P.H.
NIP 197809062006041002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 239022
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALI
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 7:11 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 2:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
51	BELANJA PEGAWAI							
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,492,457,000	2,536,583,000	2,536,557,700	0	2,536,557,700	100	25,300
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	65,000	65,000	31,221	28	31,193	47.99	33,807
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	235,593,000	205,030,000	204,926,884	0	204,926,884	99.95	103,116
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	58,873,000	53,930,000	53,826,166	0	53,826,166	99.81	103,834
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	41,451,000	43,150,000	43,150,000	0	43,150,000	100	0
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	427,720,000	376,610,000	376,610,000	0	376,610,000	100	0
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	20,773,000	35,135,000	35,133,870	0	35,133,870	100	1,130
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	162,615,000	137,382,000	137,380,740	0	137,380,740	100	1,260
511129	Belanja Uang Makan PNS	363,568,000	372,452,000	372,035,000	0	372,035,000	99.89	417,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	54,084,000	43,410,000	43,285,000	0	43,285,000	99.71	125,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	3,857,199,000	3,803,747,000	3,802,936,581	28	3,802,936,553	99.98	810,447
5116	Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK							
511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	104,284,000	365,120,000	365,059,320	0	365,059,320	99.98	60,680
511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	51,000	51,000	7,117	116	7,001	13.73	43,999
511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	11,917,000	31,387,000	31,328,887	0	31,328,887	99.81	58,113
511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	14,524,000	9,028,000	8,997,083	0	8,997,083	99.66	30,917
511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	55,176,000	33,645,000	33,615,000	0	33,615,000	99.91	30,000
511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	8,643,000	26,660,000	26,535,895	0	26,535,895	99.53	124,105
511628	Belanja Uang Makan PPPK	18,918,000	74,167,000	73,767,000	0	73,767,000	99.46	400,000
511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	0	8,900,000	8,891,664	0	8,891,664	99.91	8,336
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5116	213,513,000	548,958,000	548,201,966	116	548,201,850	99.86	756,150
5122	Belanja Lembur							
512211	Belanja Uang Lembur	49,266,000	42,795,000	42,644,000	0	42,644,000	99.65	151,000
512212	Belanja Uang Lembur PPPK	1,478,000	5,000,000	3,858,000	0	3,858,000	77.16	1,142,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	50,744,000	47,795,000	46,502,000	0	46,502,000	97.29	1,293,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	4,121,456,000	4,400,500,000	4,397,640,547	144	4,397,640,403	99.94	2,859,597
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	291,147,000	388,733,000	387,851,151	0	387,851,151	99.77	881,849
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	76,000,000	114,000,000	113,919,000	0	113,919,000	99.93	81,000
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	60,534,000	18,000,000	17,919,800	0	17,919,800	99.55	80,200
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	115,680,000	117,720,000	117,720,000	0	117,720,000	100	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	11,326,000	591,481,000	584,002,302	150,000	583,852,302	98.71	7,628,698

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 239022
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALI
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Kode Lap : LRA.B.S.2
Tanggal : 06/05/26 7:11 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
Tgl Data : 6/5/26 2:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	554,687,000	1,229,934,000	1,221,412,253	150,000	1,221,262,253	99.29	8,671,747
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	900,216,000	332,544,000	330,958,464	0	330,958,464	99.52	1,585,536
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	1,368,432,000	1,199,462,000	1,190,899,847	32,981	1,190,866,866	99.28	8,595,134
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	349,849,000	443,502,000	443,317,732	0	443,317,732	99.96	184,268
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	2,618,497,000	1,975,508,000	1,965,176,043	32,981	1,965,143,062	99.48	10,364,938
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	3,291,724,000	2,974,365,000	2,966,019,216	0	2,966,019,216	99.72	8,345,784
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	3,291,724,000	2,974,365,000	2,966,019,216	0	2,966,019,216	99.72	8,345,784
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	660,000,000	564,500,000	564,443,715	0	564,443,715	99.99	56,285
522112	Belanja Langganan Telepon	13,200,000	5,850,000	5,776,618	0	5,776,618	98.75	73,382
522113	Belanja Langganan Air	55,800,000	57,800,000	57,319,890	0	57,319,890	99.17	480,110
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	161,064,000	108,800,000	108,559,360	0	108,559,360	99.78	240,640
522151	Belanja Jasa Profesi	14,400,000	8,000,000	7,900,000	0	7,900,000	98.75	100,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	11,065,000	18,600,000	18,600,000	0	18,600,000	100	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	915,529,000	763,550,000	762,599,583	0	762,599,583	99.88	950,417
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	520,148,000	803,651,000	803,518,045	0	803,518,045	99.98	132,955
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	955,482,000	724,904,000	723,767,482	0	723,767,482	99.84	1,136,518
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	1,475,630,000	1,528,555,000	1,527,285,527	0	1,527,285,527	99.92	1,269,473
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,454,814,000	1,264,978,000	1,219,372,364	13,596,443	1,205,775,921	95.32	59,202,079
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	340,000	95,000	95,000	0	95,000	100	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	0	4,200,000	4,200,000	0	4,200,000	100	0
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	77,666,000	66,910,000	34,337,700	0	34,337,700	51.32	32,572,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	1,532,820,000	1,336,183,000	1,258,005,064	13,596,443	1,244,408,621	93.13	91,774,379
5261	Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda							
526115	Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada	0	5,374,320,000	5,328,458,353	0	5,328,458,353	99.15	45,861,647
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5261	0	5,374,320,000	5,328,458,353	0	5,328,458,353	99.15	45,861,647
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	10,388,887,000	15,182,415,000	15,028,956,039	13,779,424	15,015,176,615	98.9	167,238,385
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018
ESELON I : 06
WILAYAH/PROVINSI : 2200
SATUAN KERJA : 239022
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN PERTANIAN
DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALI
BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 06/05/26 7:11 AM
 Halaman : 3
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 6/5/26 2:11 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	1,532,258,000	1,530,718,090	0	1,530,718,090	99.9	1,539,910
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	0	1,532,258,000	1,530,718,090	0	1,530,718,090	99.9	1,539,910
5331	Belanja Modal Gedung dan Bangunan							
533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	1,335,000,000	1,327,746,729	0	1,327,746,729	99.46	7,253,271
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5331	0	1,335,000,000	1,327,746,729	0	1,327,746,729	99.46	7,253,271
5341	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan							
534141	Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	0	797,500,000	797,402,700	0	797,402,700	99.99	97,300
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5341	0	797,500,000	797,402,700	0	797,402,700	99.99	97,300
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	0	3,664,758,000	3,655,867,519	0	3,655,867,519	99.76	8,890,481
	JUMLAH BELANJA	14,510,343,000	23,247,673,000	23,082,464,105	13,779,568	23,068,684,537	99.23	178,988,463

KERTA KERJA REVIU (KKR)
CATATAN HASIL REVIU (CHR)-BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL				No Indeks KKR		: KKR.CHR-BALAI BESAR VETERINER DENPASAR						
				Disusun oleh		: Albertus Dona F.						
				Tanggal		: 29 Januari 2026						
				Direviu KT/tgl/paraf		: Piter S. / 29 Januari 2026/						
				Direviu Dalnis/tgl/paraf		: Dyah Widoretno / 29 Januari 2026/						
				Direviu Daltu/tgl/paraf		: Marbono, SE/ 29 Januari 2026/						
UAPA		:	Kementerian Pertanian (018)									
UAPPA/B-E1		:	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan (06)									
UAPPA/B-W		:	BALI (2200)									
UAKPA/B		:	BALAI BESAR VETERINER DENPASAR (239022)									
Uraian Catatan Hasil Reviu										Indeks KKR		
Penyelenggaraan Akuntansi												
1	Tidak terdapat catatan										KKR PA	
Laporan Realisasi Anggaran Belanja dan Pendapatan periode 30 September 2025												
1	Realisasi Belanja Barang Fisik Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat (MAK 526115) senilai Rp5.328.458.353,00 seluruhnya telah dicatat pada aplikasi BAST Banpem, dan modul Persediaan. Sampai dengan saat reviu seluruh barang telah diserahkan kepada Kelompok Penerima.										KKR LRA	
2	Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai Rp1.530.718.090,00 telah sesuai dengan mutasi tambah pada Aset Tetap Peralatan dan Mesin										KKR LRA	
3	Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai Rp1.327.746.729,00 telah sesuai dengan mutasi tambah pada Aset Tetap Gedung dan Bangunan											
4	Realisasi Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan senilai Rp797.402.700,00 telah sesuai dengan mutasi tambah pada Aset Tetap JIJ											
3	Realisasi PNPB pada LRA senilai Rp7.770.686.785,00 terdiri dari a) Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin senilai Rp64.623.125,00; b) Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan senilai Rp14.070.000,00; c) Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi senilai Rp7.984.671,00; d) Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya senilai Rp7.663.540.000,00; e) Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan senilai Rp1.400.000,00; f) Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah senilai Rp13.603.989,00; dan g) Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp1.200.000,00, total senilai Rp7.766.421.785,00. Selisih senilai Rp4.265.000,00 berasal dari pencatatan Pembayaran Piutang Pendapatan Pengujian TA 2024 senilai Rp29.142.000,00 dan Piutang Pendapatan Pengujian TA 2025 senilai Rp24.877.000,00										KKR LRA	
Laporan Operasional (LO)												
1	Tidak terdapat catatan										KKR LO	
Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)												
1	Tidak terdapat catatan										KKR LPE	
Neraca per 30 September 2025												
Aset Lancar dan Aset Tetap												
1	Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran senilai Rp0,00 telah sesuai dengan LPJ bendahara pengeluaran dan didukung dengan dokumen yang memadai.										KKR-Neraca	
2	Saldo Piutang Bukan Pajak senilai Rp24.877.000,00 seluruhnya berasal dari piutang pengujian TA 2025										KKR-Neraca	
	Terdapat selisih nilai penyisihan piutang bukan pajak (seluruhnya dengan status lancar), yaitu seharusnya senilai Rp(124,385,00) atau 0,5% dari total piutang, namun dalam Neraca tercatat senilai Rp(18.211.709,00) selisih tersebut berasal dari kesalahan aplikasi SAKTI dalam memperhitungkan nilai penyisihan.											
3	Saldo Persediaan senilai Rp1.785.545.560,00 seluruhnya telah sesuai dengan Stock Opname Persediaan.										KKR-Neraca	
4	Satker telah melakukan pencatatan hewan/binatang uji berupa 2 ekor kuda dan 3 ekor kerbau senilai Rp24.100.000,00 sebagai Aset Tetap Lainnya (ekstrakomptabel)										KKR-Neraca	
5	Aset Tetap Gedung dan Bangunan senilai Rp25.182.710.729,00, Peralatan dan Mesin senilai Rp443.104.566.850,00; Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai Rp2.137.281.290,00; dan Aset Tetap Lainnya senilai Rp4.552.000,00 dan Aset Tak Berwujud senilai Rp10.747.000,00 seluruhnya telah dilakukan inventarisasi dan hasil inventarisasi telah diupdate pada SIMAN.										KKR-Neraca	

6	Saldo Utang kepada Pihak Ketiga senilai Rp4.213.585.012,00 berupa a) Belanja barang Pengadaan Ayam Pullet di Provinsi NTT sebesar Rp2,317,965,599.00; b) Belanja barang Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi NTT sebesar Rp1,097,773,156; c) Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Tempat Ibadah Wisma Tamu sebesar Rp398,926,967.00; dan d) Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Ruang Ganti Pakaian Laboratorium sebesar Rp398,919,290.00. Seluruh Utang Pihak Ketiga tersebut menggunakan mekanisme RPATA, namun terhadap nilai RPATA diatas Rp200.000,000,00 belum dilengkapi dengan hasil Reviu APIP dan/atau audit BPKP.	KKR-Neraca
7	Aset Tetap yang belum dilakukan PSP.senilai Rp2.006.256.312,00; diantaranya sebanyak 76 unit senilai Rp.848.738.090,00 telah diajukan usulan PSP kepada Setjen pada tanggal 12 Januari 2026, sedangkan sisanya sebanyak 13 unit senilai Rp1.157.518.222,00 belum diajukan PSP.	KKR-Neraca

Kewajiban Jangka Pendek		KKR-Neraca
	Saldo Utang kepada Pihak Ketiga senilai Rp4.213.585.012,00 berupa a) Belanja barang Pengadaan Ayam Pullet di Provinsi NTT sebesar Rp2,317,965,599.00; b) Belanja barang Pengadaan Pakan Ayam Petelur di Provinsi NTT sebesar Rp1,097,773,156; c) Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Tempat Ibadah Wisma Tamu sebesar Rp398,926,967.00; dan d) Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan berupa Ruang Ganti Pakaian Laboratorium sebesar Rp398,919,290.00. Seluruh Utang Pihak Ketiga tersebut menggunakan mekanisme RPATA, namun terhadap nilai RPATA diatas Rp200.000,000,00 belum dilengkapi dengan hasil Reviu APIP dan/atau audit BPKP sesuai Surat Edaran Biro KBMN No B-95/KU.040/A4/01/2026 tanggal 6 Januari 2026 tentang Permohonan Pembayaran SPM 2025 Melewati Batas Waktu	KKR-Neraca
CaLK dan CaLBMN		
Tidak ada catatan		KKR-CaLK
		KKR-CaLK
Koreksi/Perbaikan yang belum dilakukan.		
1	Mengajukan usul PSP terhadap 13 unit Aset senilai Rp1.157.518.222,00 pada Semester I TA 2026.	
2	Memperbaiki nilai penyisihan Piutang Bukan Pajak sesuai nilai perhitungan 0,5% pada piutang pajak dengan klasifikasi lancar.	

Tim Itjen

Albertus Dona F.

Bogor, 29 Januari 2026

Petugas Modul GLP



I Wayan Yudiarsa

Petugas Modul SIMAN dan Persediaan



Rais As-Shiddiqie Ichsan, A.Md

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2025

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

Tgl, No. SP : 02 Desember 2024 , DIPA-018.06.2.239022/2025

Unit Organisasi : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Tahun : 2025

Provinsi/Kabupaten/Kota : (22.51) BALI / KOTA DENPASAR

KPPN : (037) Denpasar

Satuan Kerja : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Alamat dan No Telp :

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. 00078/DRPP/239022/2025

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	59.937.906,00	3.204.356.597,00	3.264.294.503,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	59.937.906,00	2.814.541.097,00	2.874.479.003,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	389.815.500,00	389.815.500,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	59.937.906,00	1.436.783.424,00	1.496.721.330,00	0,00
	1. BP UP*)	59.937.906,00	232.432.442,00	292.370.348,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	1.070.000.000,00	1.070.000.000,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	46.563.040,00	46.563.040,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	87.787.942,00	87.787.942,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00 karena -
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui

a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



DRH. SERLLEKA MELYANTONO, MS.C.

NIP 198101162014032001

KOTA DENPASAR, Desember 2025

Bendahara Pengeluaran



WULAN SRI ARUM, S.AK.

NIP 199210112015032002

Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Rabu tanggal 31 bulan Desember tahun 2025, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 652872390221000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00078/DRPP/239022/2025

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1	Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0,00
2	Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0,00
3	Saldo BP BPP	Rp.	0,00
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0,00

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1	Saldo BP UP	Rp.	0,00
2	Saldo BP TUP	Rp.	0,00
3	Saldo LS-Bendahara	Rp.	0,00
4	Saldo Pajak	Rp.	0,00
5	Saldo Hibah	Rp.	0,00
6	Saldo BP Lain-lain	Rp.	0,00
7	Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	0,00

C.	Selisih pembukuan (A4-B6)	Rp.	0,00
----	---------------------------	-----	------

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1	Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0,00
2	Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0,00
3	Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0,00

B.	Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)	Rp.	0,00
----	----------------------------	-----	------

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1	a. Saldo UP	Rp.	0,00
	b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0,00
2	a. Saldo TUP	Rp.	0,00
	b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
	c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0,00
3	Saldo Lainnya	Rp.	0,00
4	Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0,00

B. Pembukuan menurut UAKPA

1	Kas UP di Bendahara	Rp.	0,00
2	Kas TUP di Bendahara	Rp.	0,00
3	Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0,00
4	Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0,00

C.	Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)	Rp.	0,00
----	---	-----	------

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

0,00 karena -

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00-

C. Selisih Pembukuan TUP (III.C)

0,00-

D. Selisih Pembukuan Lainnya (III.C)

0,00-

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran



WULAN SRI ARUM, S.AK.
NIP 199210112015032002

Mengetahui
a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



DR. SERI LEKA MELYANTONO, MS.C.
NIP 198101162014032001

Dicetak pada tanggal 02 Januari 2026

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Desember 2025

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (06) DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Provinsi/Kabupaten/Kot : (22.51) BALI / KOTA DENPASAR
Satuan Kerja : (239022) BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
Tgl, No. SP DIPA : 02 Desember 2024 , DIPA-018.06.2.239022/2025
Tahun Anggaran : 2025
KPPN : (037) Denpasar
Alamat dan No Telp :

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. -

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A.	BP Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	0,00	0,00	0,00	0,00
B.	BP Selain Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP PNBP	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. BP DPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1.	Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2.	Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	0,00
3.	Jumlah Kas	Rp	0,00 ^(*)

III. Selisih Kas

1.	Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	0,00
2.	Jumlah Kas (II.3)	Rp	0,00
3.	Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1.	Saldo Awal	Rp	0,00
2.	Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	0,00
3.	Jumlah Penerimaan Negara	Rp	0,00
4.	Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	0,00
	Saldo Akhir	Rp	0,00

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	0,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	817.484.572,00
3. Selisih	Rp	- 817.484.572,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir III.3) : 0,00 karena Proses setoran PNBPN melalui Non SBS dan potongan SPM
2. Selisih Pembukuan (V.3) : - 817.484.572,00 karena proses penginputan setoran PNBPN melalui Non SBS sebesar Rp.810.578.380,- dan melalui potongan SPM sebesar Rp.6.906.192,-"

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran



Drh. IMRON SUANDY, M.V.P.H.

NIP 197809062006041002

KOTA DENPASAR , 08 Januari 2026

Bendahara Penerimaan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'I Nyoman Widiana', is written over a horizontal line.

I NYOMAN WIDIANA

NIP 196903141993031001

SUPLEMEN LPJ BENDAHARA PENERIMAAN

Periode : 2025-12

Kode Satker : 239022

Kode KPPN : 037

Nama Satker : BALAI BESAR VETERINER
DENPASAR

Nama KPPN : KANTOR PELAYANAN
PERBENDAHARAAN NEGARA
DENPASAR

A. Kepatuhan Bendahara

No.	Uraian	Usia Transaksi	Nilai / Jumlah
1	PNBP dengan SBS Belum disetor	> 3 Hari Kalender	Rp.0.00
2	Rekening bendahara belum divalidasi	> 30 Hari	-

B. Monitoring KAS

No.	Uraian	Nilai
1	Kas PNB	Rp.0.00
	a. Saldo Tunai	Rp.0.00
	b. Saldo Bank	Rp.0.00
2	Kas Lainnya	Rp.0.00
	a. Saldo Tunai	Rp.0.00
	b. Saldo Bank	Rp.0.00
3	Total Kas Bendahara	Rp.0.00

Catatan:

- 1 Suplemen LPJ Bendahara disusun secara otomatis oleh sistem SAKTI.
- 2 Suplemen LPJ Bendahara Menjadi lampiran LPJ pada saat Konsep LPJ Disampaikan oleh Bendahara kepada KPA atau PPK.
- 3 KPA atau PPK Wajib memeriksa Lampiran Suplemen sebagai bahan pertimbangan sebelum Aprove LPJ.
- 4 KPPN memeriksa Lampiran Suplemen LPJ sebagai Bahan Pembinaan kepada satker mitra kerjanya.

Dicetak pada tanggal, 08 Januari 2026

Hasil Pemeriksaan Kas

Periode Desember 2025

Kadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor.

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan

A. Saldo Kas (Bank dan Tunai)	Rp.	0,00
B. Saldo Kas tersebut pada huruf A		
1. BP PNPB	Rp.	0,00
2. BP DPK	Rp.	0,00
3. BP Pajak	Rp.	0,00
4. BP Lainnya	Rp.	0,00
5. Jumlah	Rp.	0,00
C. Selisih Pembukuan (A-B5)	Rp.	0

II. Hasil Pemeriksaan Kas

A. Kas yang dikuasai bendahara		
1. Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0,00
2. Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0,00
3. Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0,00
B. Selisih Kas (IA-II.A.3)	Rp.	0,00

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara		
1. Penerimaan Yang Telah Disetorkan	Rp.	0,00
2. Penerimaan Yang Belum Disetorkan	Rp.	0,00
3. Jumlah (A1+A2)	Rp.	0,00
B. Pembukuan menurut UAKPA	Rp.	817.484.572,00
C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (A3-B)	Rp.	- 817.484.572,00

IV. Penjelasan atas selisih

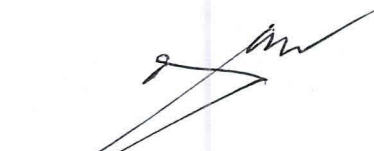
A. Selisih Kas (II.B)

0,00 karena Proses setoran PNPB melalui Non SBS dan potongan SPM

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00 karena proses penginputan setoran PNPB melalui Non SBS sebesar Rp.810.578.380,- dan melalui potongan SPM sebesar Rp.6.906.192,-"

Bendahara Penerimaan


I NYOMAN WIDIANA
NIP 196903141993031001


Mengetahui
Kuasa Pengguna Anggaran
drh. IMRON SUANDY, M.V.P.H.
NIP 197809062006041002

DAFTAR RINCIAN SALDO REKENING BENDAHARA PENERIMAAN
SATKER 239022 (BALAI BESAR VETERINER DENPASAR)

BULAN : DESEMBER 2025

NO	NO. REKENING	NAMA REKENING	NAMA BANK	KODE REK**	NOMOR SURAT IJIN	TANGGAL SURAT IJIN	TGL TRANSAKSI TERAKHIR	SALDO
1	1450003231434	BPN 037 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR	PT. BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. - UDAYANA DENPASAR	10	S-041/WPB.21/KP.013	10-02-2015	30-07-2025	0.00



Bendahara Penerimaan,

INYOMAN WIDIANA

NIP 196903141993031001

*Lampiran ini adalah bagian tak terpisahkan dari LPJ Bendahara

** Kode Rek. adalah 10 untuk Bend. Penerimaan, 20 untuk Bend. Pengeluaran, 21 untuk Bend. Pengeluaran Pembantu, dan 30 untuk rekening Lainnya

Dicetak pada tanggal, 08 Januari 2026

Kepada Yth / To
14502
BPN 037 BALAI BESAR VETERINER DENPASAR
Jl.Raya Sesetan No.266 Denpasar
RT00 RW 00
Denpasar Selatan
Sesetan DENPASAR 80223

No. Rekening/Account Number : 145-00-0323143-4
Nama Produk/Product Name : Giro Trsry Not Pol
Valuta/Currency : Indonesia Rupiah
Periode/Period : 1/12/25 s/d 31/12/25
Cabang/Branch : KCP Denpasar Udayana
No. Kartu/Card Number : 6032983300613631
No. NPWP/NPWP Number : 131501599010000

3300613631

HALAMAN: 1

Tgl. Date	Tgl. Val Val.Date	Rincian Transaksi / No. Referensi Description / Reference No.	Debet / Kredit Debet / Credit	Saldo Balance
Saldo Pemindahan		** NO RECORD FOUND **		.00



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

NOTA KONFIRMASI PENERIMAAN NEGARA

Transaksi Pajak

Cetak Tanggal 08-01-2026

NO	KPPN	SATKER	TANGGAL BUKU	NAMA	NTPN NTB	AKUN	MATA UANG	JUMLAH SETOR	HASIL
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL								-	-

Tanggal/Jam Cetak : 08-01-2026 09:55



Dokumen ini diterbitkan aplikasi SAKTI sebagai
lampiran LPJ Bendahara Pengeluaran.
Dicetak oleh 196903141993031001 pada 08-01-
2026 09:55:19 WIB.

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2025

Periode s.d bulan : 2025-12
Kementerian Negara/Lembaga : 018 - KEMENTERIAN PERTANIAN
Eselon 1 : 018.06 - DITJEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
Wilayah/Provinsi : 22.51 - KOTA DENPASAR/BALI
Satuan Kerja : 239022 - BALAI BESAR VETERINER DENPASAR

Halaman : 1
Tanggal Cetak : 04-01-2026

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	23,247,673,000.00	23,068,717,662.00	99.23%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	23,247,673,000.00	23,068,717,662.00	99.23%							
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	14,434,649,000.00	14,341,843,727.00	99.36%							
1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	7,776,249,000.00	7,741,020,434.00	99.55%							
QJC	Penyidikan dan Pengujian Penyakit	7,776,249,000.00	7,741,020,434.00	99.55%							
001	Sampel Penyakit Hewan Yang Teramati dan Teridentifikasi	7,776,249,000.00	7,741,020,434.00	99.55%	6,588.0000	Sampel	6,588.0000	100%	0.45%	(00)	Capaian RVRO kumulatif bulan Desember 2025 telah selesai dilaksanakan sebesar 6.588 sampel atau 100% dari target RO pada DIPA sebanyak 6.588 sampel(dengan data sebenarnya sebesar 44.025 sampel atau 668,26%) disebabkan oleh surveilans (pengambilan sampel oleh petugas BBV Denpasar) telah dilaksanakan, serta penerimaan sampel pasif dari pelanggan (berbayar) sangat besar yaitu 34.263 dari target sampel pasif 140 sampel, sehingga mempengaruhi total realisasi sampel.
1785	Penyediaaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	5,594,400,000.00	5,544,776,062.00	99.11%							
QEO	Bantuan Produk dan Peralatan	5,594,400,000.00	5,544,776,062.00	99.11%							
004	Bantuan Ternak Unggas	5,594,400,000.00	5,544,776,062.00	99.11%	16,800.0000	Ekor	16,800.0000	100%	0.89%	(00)	Capaian RVRO kumulatif bulan Desember 2025 telah selesai dilaksanakn sebesar 16.800 ekor atau 100% dari target RO pada DIPA sebanyak 16.800 ekor, namun ayam yang diterima kelompok masih dalam masa garansi

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
004	Bantuan Ternak Unggas	5,594,400,000.00	5,544,776,062.00	99.11%	16,800.0000	Ekor	16,800.0000	100%	0.89%	(00)	serta terdapat kekurangan pakan yang harus segera diselesaikan oleh penyedia.
1786	Peningkatan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1,064,000,000.00	1,056,047,231.00	99.25%							
QJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	1,064,000,000.00	1,056,047,231.00	99.25%							
001	Hasil Uji Keamanan dan Mutu Produk Hewan	1,064,000,000.00	1,056,047,231.00	99.25%	4,120.0000	Produk	4,120.0000	100%	0.75%	(00)	Capaian RVRO kumulatif bulan Desember telah selesai dilaksanakan sebesar 4.120 produk atau 100% dari target RO pada DIPA sebanyak 4.120 produk (dengan jumlah sebenarnya 10.530 produk atau 255,58%) diakibatkan oleh pengambilan sampel ke lapangan oleh petugas BBV Denpasar telah dilaksanakan serta pengujian mutu produk dari pelanggan (berbayar) tetap dilaksanakan.
WA	Program Dukungan Manajemen	8,813,024,000.00	8,726,873,935.00	99.02%							
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	8,813,024,000.00	8,726,873,935.00	99.02%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	8,728,827,000.00	8,689,777,759.00	99.55%							
956	Layanan BMN	5,488,000.00	891,400.00	16.24%	4.0000	Layanan	4.0000	100%	83.76%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian RVRO kumulatif bulan Desember 2025 telah selesai dilaksanakan sebesar 4 layanan atau 100% dari target RO pada DIPA sebanyak 4 layanan, disebabkan oleh pengelolaan dan inventarisasi barang telah dilaksanakan secara rutin setiap bulan, akan tetapi terdapat pagu blokir sebesar Rp.4.538.000 terkait biaya perjalanan
962	Layanan Umum	72,124,000.00	53,839,302.00	74.65%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	25.35%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian RVRO kumulatif bulan Desember 2025 telah selesai dilaksanakan sebesar 1 layanan atau 100% dari target RO pada DIPA sebanyak 1 layanan, disebabkan oleh layanan umum berupa revisi anggaran TA 2025 dan penyusunan RKAKL TA 2026 telah dilaksanakan, akan tetapi terdapat pagu blokir sebesar Rp.17.779.000 terkait biaya perjalanan dinas.
994	Layanan Perkantoran	8,651,215,000.00	8,635,047,057.00	99.81%	2.0000	Layanan	2.0000	100%	0.19%	(00)	Capaian RVRO kumulatif bulan Desember 2025 telah selesai dilaksanakan sebesar 2 layanan atau 100% dari target RO pada DIPA sebanyak 2 layanan, disebabkan oleh pembayaran gaji serta pembayaran jasa dan perawatan peralatan kantor dilakukan secara rutin setiap bulan.
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	27,265,000.00	10,813,100.00	39.66%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
954	Layanan Manajemen SDM	27,265,000.00	10,813,100.00	39.66%	51.0000	Layanan	51.0000	100%	60.34%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian RVRO kumulatif bulan Desember 2025 telah selesai dilaksanakan sebesar 51 layanan atau 100% dari target RO pada DIPA sebanyak 51 layanan, disebabkan oleh layanan kepegawaian telah dilaksanakan secara rutin, namun terdapat pagu blokir sebesar Rp.16.244.000 terkait biaya perjalanan dinas.
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	56,932,000.00	26,283,076.00	46.17%							
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	11,244,000.00	10,666,500.00	94.86%	1.0000	Dokumen	1.0000	100%	5.14%	(00)	Capaian RVRO kumulatif bulan Desember 2025 telah selesai dilaksanakan sebesar 1 dokumen atau 100% dari target RO pada DIPA sebanyak 1 dokumen, disebabkan oleh pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dilakukan secara rutin setiap bulan
955	Layanan Manajemen Keuangan	45,688,000.00	15,616,576.00	34.18%	12.0000	Dokumen	12.0000	100%	65.82%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Capaian RVRO kumulatif bulan Desember 2025 telah selesai dilaksanakan sebesar 12 dokumen atau 100% dari target RO pada DIPA sebanyak 12 dokumen, disebabkan oleh pelaksanaan layanan keuangan dilaksanakan secara rutin, namun terdapat pagu blokir sebesar Rp.29.376.000 terkait biaya perjalanan dinas.